
PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2014-2018

Vivian¹, Yessica Wijaya²; Florencia Charlie³; Winnie⁴; Devi⁵; Namira Ufrida Rahmi⁶

Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3,4,5,6}

Email : vivianganda88@gmail.com

ABSTRAK

Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan dewan komisaris independen digunakan dalam penelitian untuk menilai seberapa besar pengaruh terhadap pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* di suatu perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengambil perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor pertambangan dan mendapatkan total populasi 41 perusahaan dan sampel sebanyak 16 perusahaan dari tahun 2014-2018. SPSS versi 17 digunakan dalam penelitian untuk menguji analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian secara simultan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan dewan komisaris independen. Hasil penelitian secara parsial yang tidak berpengaruh dan tidak signifikan dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* adalah profitabilitas, leverage, dan dewan komisaris independen sedangkan yang berpengaruh dan signifikan dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* adalah ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

Kata Kunci : *Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen*

ABSTRACT

Profitability, leverage, company size, company age, and board of independent commissioners are used in the research to assess the effect toward the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in a company. The sampling method used is purposive sampling by taking companies listed on the Indonesia Stock Exchange mining sector which get a total population of 41 companies and a sample of 16 companies from year 2014-2018. SPSS version 17 is used in research to test multiple linear regression analysis. The results of the research are profitability, leverage, company size, company age, and board of independent commissioners simultaneously influence Corporate Social Responsibility (CSR). The partial results of the research that have no effect and are not significant in the implementation of Corporate Social Responsibility are profitability, leverage, and board of independent commissioners, while company size and company age have significant effect on the implementation of Corporate Social Responsibility.

Key words : *Profitability, Leverage, Company Size, Company Age, Board of Independent Commissioners*

PENDAHULUAN

Kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* wajib dijalankan bagi setiap perusahaan karena masyarakat juga dianggap sebagai bagian dari pemangku kepentingan (Krisna & Suhardianto, 2014) . Pernyataan tersebut juga disebutkan didalam undang-undang dimana mengharuskan perusahaan untuk melaksanakan CSR yaitu UU RI No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dikatakan bahwa setiap pelaku/pihak yang menanamkan modalnya harus melaksanakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Dermawan & Deitiana, 2014) . Seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai menyadari akan dampak secara tidak langsung oleh kegiatan operasional perusahaan. Sehingga biaya dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* bukan lagi sebagai alasan bagi perusahaan dalam menurunkan laba tetapi meningkatkan citra perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba jangka panjang (Krisna & Suhardianto, 2014) . Sampel penelitian menggunakan perusahaan sektor pertambangan dikarenakan bahan baku perusahaan pertambangan memakai sumber daya alam dalam operasi perusahaan misalnya pengerokan tanah yang semakin lama dapat merusak lingkungan (Dermawan & Deitiana, 2014) . Penelitian pada sektor pertambangan ini untuk menilai akan sadarnya perusahaan dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam kegiatan operasinya yang dapat merusak lingkungan sekitar dan kesenjangan terhadap masyarakat di persaingan bisnis yang semakin ketat ini.

Dari 16 perusahaan pada perusahaan pertambangan kondisi hutang perusahaan mayoritas mengalami kondisi fluktuatif. Kenaikan hutang kedua perusahaan terjadi pada akun utang sewa pembiayaan dan beban akrual. Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya ruang lingkup kegiatan operasional perusahaan (Sha, 2014). Peningkatan dan penurunan pada total asset yang terjadi pada perusahaan mulai dari tahun 2014 sampai tahun 2018 dominan disebabkan oleh aset tetap perusahaan , dimana mengalami peningkatan total asset disebabkan oleh investasi perusahaan di aset tetap dan penurunan yang terjadi disebabkan oleh berkurangnya aset tetap pada perusahaan.

Umur perusahaan berdasarkan tanggal berdirinya perusahaan tersebut, perusahaan yang paling lama selama 50 tahun dan yang termuda tahun 2008.

Beberapa peneliti sebelumnya meneliti menggunakan berbagai macam variabel yang digunakan dalam penyingkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan ukuran dewan komisaris memiliki hasil penelitian yang beragam. Dengan adanya keberagaman dalam hasil pengujian yang mengakibatkan ingin dilakukan penelitian ulang.

Profitabilitas memiliki pengaruh dalam pengungkapan CSR (Susilatri, et al., 2011) . Profitabilitas tidak memiliki pengaruh dalam pengungkapan CSR (Nur & Priantinah, 2012) . Leverage memiliki pengaruh dalam pengungkapan CSR (Setyowati, 2014) . Leverage tidak memiliki pengaruh dalam pengungkapan CSR (Dewi & Keni, 2013) . Ukuran perusahaan memiliki pengaruh dalam pengungkapan CSR (Mutia, et al., 2011) . Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dalam pengungkapan CSR (Kurnianingsih, 2014) . Umur perusahaan memiliki pengaruh dalam pengungkapan CSR (Munawwarah, et al., 2013) . Umur perusahaan tidak berpengaruh dalam pengungkapan CSR (Oktariani, 2013) . Ukuran dewan komisaris mempunyai pengaruh dalam pengungkapan CSR (Hamzah, 2017) . Ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh dalam pengungkapan CSR (Sha, 2014).

TINJAUAN PUSTAKA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kewajiban perusahaan membangun jalinan yang baik dengan masyarakat sekitar akibat dari kegiatan perasional perusahaan dengan cara memperbaiki berbagai kerusakan lingkungan dan kesenjangan sosial (Setyowati, 2014) . Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Nomor 40 Tahun 2007 menyatakan sumber daya alam yang digunakan suatu perusahaan dalam operasionalnya harus melaksanakan *Coporate Social Responsibility (CSR)* (Handoyo & Jakasurya, 2017).

Selain mencari laba dan kepentingan *shareholder's*, perusahaan juga harus memperhatikan kondisi sekitar perusahaan agar tidak terjadi kesenjangan sosial dan tidak mengganggu masyarakat dalam menjalankan kegiatannya yang mengakibatkan rusaknya lingkungan sekitar akibat dari kegiatan usaha perusahaan. Jadi perusahaan

juga harus melaksanakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk masyarakat sekitar dan pemerintah dalam menanggulangi kerusakan lingkungan dengan cara memperbaiki kerusakan-kerusakan dan kesenjangan sosial masyarakat sekitar (Nur & Priantinah, 2012).

Rumus untuk CSR :

$$CSRDI = \frac{\text{jumlah item informasi yang diungkapkan}}{91 \text{ item informasi CSR versi GRI 3.0}}$$

PROFITABILITAS

Profitabilitas adalah keahlian medapatakan laba oleh perusahaan dengan periode waktu tertentu yaitu rasio *net profit before tax* (rasio laba bersih) setelah *tax on total assets* (pajak terhadap total aset) (Setyowati, 2014) . Tujuan dari didirikan suatu perusahaan yaitu memperoleh laba secara maksimal untuk para pemegang modal. Dalam mencari keuntungan, maka kegiatan operasional dimaksimalkan untuk mencapai laba yang diinginkan. Salah satu tantangan yang dihadapi suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya adalah dampak terhadap lingkungan dan sosial. Maka semakin tingginya laba suatu perusahaan yang dihasilkan, maka diharapkan dapat menjalankan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan baik oleh perusahaan tersebut (Oktariani, 2013).

Rumus untuk profitabilitas :

$$ROA \text{ (Return on Asset)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

H₁ : Profitabilitas berpengaruh pada pelaksanaan CSR

LEVERAGE

Leverage adalah pengukuran terhadap ketergantungan suatu perusahaan dengan kreditur dalam pembiayaan aset (Setyowati, 2014). Suatu perusahaan akan banyak menjalankan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* jika nilai leverage semakin tinggi agar para pemegang saham tidak meragukan akan besarnya nilai leverage perusahaan (Darwis, 2009).

Rumus untuk leverage :

$$DAR \text{ (Debt to Asset Ratio)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

H₂ : Leverage berpengaruh pada pelaksanaan CSR

UKURAN PERUSAHAAN

Kecil atau besarnya ukuran suatu perusahaan digolongkan dalam skala suatu perusahaan (Kurnianingsih, 2014) . Tuntutan publik akan pengungkapan informasi pelaksanaan CSR akan semakin besar berdasarkan besarnya skala perusahaan (Sha, 2014) . Suatu perusahaan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* bertujuan agar meningkatnya citra perusahaan tersebut terhadap masyarakat dan pemegang saham secara keseluruhan (Saputra, 2016).

Pengungkapan informasi yang banyak oleh perusahaan besar karena perusahaan akan lebih banyak menghadapi risiko politis sehingga pengungkapan ini menjadi wujud tanggung jawab sosial (Nuryaman, 2009).

Rumus untuk ukuran perusahaan :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{ Total Aset}$$

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh pada pelaksanaan CSR

UMUR PERUSAHAAN

Company age atau biasa disebut umur perusahaan menyatakan seberapa lama perusahaan itu didirikan biasanya dihitung dari sejak perusahaan itu berdiri hingga menjadi sampel untuk dijadikan penelitian. Perusahaan yang sudah lama berdiri diyakini lebih dipercaya oleh masyarakat dari segi peningkatan laba dan citra baik yang telah ditunjukkan oleh perusahaan sejak perusahaan tersebut berdiri. Dalam teori legitimasi bahwa sistem sosial dan sistem perusahaan sama sehingga tidak mengancam teori legitimasi. Dan juga perusahaan yang sudah lama berdiri dan mengungkap CSR

maka akan lebih mengetahui kondisi lingkungan di masyarakat dibanding perusahaan yang belum lama berdiri (Oktariani, 2013).

Rumus untuk umur perusahaan :

Umur perusahaan = Dihitung mulai dari berdirinya perusahaan sampai menjadi sampel penelitian

H₄ : Umur perusahaan berpengaruh pada pelaksanaan CSR

DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN

Dewan komisaris independen adalah wakil pada perusahaan untuk para pemegang saham dan pengendalian tertinggi dalam suatu perusahaan yang bertugas sebagai pengawas manajemen (direksi) atas pelaksanaan dalam mengelola perusahaan dan bertanggung jawab dalam memastikan pemenuhan tanggung jawab manajemen (direksi) dalam pengembangan dan penyelenggaraan pengendalian intern perusahaan. Dengan kekuasaan dewan komisaris yang luas dalam mengawasi dan mengendalikan manajemen perusahaan agar pengelolaan perusahaan semakin efektif, maka dengan kekuasaan dewan komisaris tersebut dapat digunakan untuk memberikan pengaruh yang besar dalam pelaksanaan CSR. Pihak manajemen dalam melaksanakan CSR dengan adanya pengaruh besar dari dewan komisaris (Miftah & Arifin, 2015).

Rumus untuk dewan komisaris independen :

$$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{jumlah anggota dewan komisaris independen}}{\text{jumlah anggota dewan komisaris}}$$

H₅ : Dewan komisaris independen berpengaruh pada pelaksanaan CSR

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian verikatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui validasi teori atau pengujian aplikasi teori (Safari,dkk ,2019).

POPULASI DAN SAMPEL

Perusahaan yang ada di BEI sektor pertambangan tahun 2014-2018 sebanyak 41 perusahaan digunakan menjadi populasi penelitian ini. Sampel diambil memakai metode

purposive sampling dengan syarat laporan tahunan perusahaan tersebut telah dipublikasikan dengan lengkap dan yang memiliki laba bersih sepanjang tahun 2014-2018. Penelitian ini memiliki sampel 16 perusahaan yang dimana telah memenuhi ketentuan tersebut.

VARIABEL PENELITIAN

X1 Profitabilitas

Rumus :

$$\text{ROA (Return on Asset)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

X2 Leverage

Rumus :

$$\text{DAR (Debt to Asset Ratio)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

X3 Ukuran Perusahaan

Rumus :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{ Total Aset}$$

X4 Umur Perusahaan

Rumus :

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Dihitung mulai dari berdirinya perusahaan sampai menjadi sampel penelitian}$$

X5 Dewan Komisaris Independen

Rumus :

$$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{jumlah anggota dewan komisaris independen}}{\text{jumlah anggota dewan komisaris}}$$

MODEL ANALISA DATA

Model analisis regresi linear berganda dipakai agar dapat diketahui keterkaitan antara hubungan variabel dependen dan independen. Analisis ini berguna dalam mengamati perubahan nilai dari variabel terikat akan mengalami naik atau turunnya nilai dari variabel independen dan menilai apakah antar variabel independen dengan variabel dependen bersifat positif atau negatif.

Persamaan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Penjelasan :

| | |
|---|--|
| Y | = <i>Corporate Social Responsibility</i> |
| X ₁ | = Profitabilitas |
| X ₂ | = <i>Leverage</i> |
| X ₃ | = Ukuran Perusahaan |
| X ₄ | = Umur Perusahaan |
| X ₅ | = Dewan Komisaris Independen |
| α | = Konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ | = Koefisien Variabel Independen |
| e | = Term of error |

UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik memakai uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

UJI HIPOTESIS

Penelitian menggunakan uji simultan (F) dan uji parsial (t) untuk uji hipotesis. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa pengaruh yang dimiliki oleh variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS LINEAR BERGANDA

Dari tabel 1, analisis regresi linear berganda memiliki nilai konstanta -1,312, profitabilitas memiliki koefisien 0,018, leverage memiliki koefisien -0,071, ukuran perusahaan memiliki koefisien 0,047, umur perusahaan memiliki koefisien 0,005 dan dewan komisaris independen memiliki koefisien 0,028 dengan error 0,05 yang menghasilkan persamaan sebagai berikut :

$$\text{CSR} = - 1,312 + 0,018 \text{ Profitabilitas} - 0,071 \text{ Leverage} + 0,047 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,005 \text{ Umur Perusahaan} + 0,028 \text{ Komisaris Independen}$$

Hasil persamaan menunjukkan bahwa :

1. Jika semua koefisien variabel independen sebesar nol maka memiliki nilai CSR sebesar -1,312.
2. Jika nilai variabel independen lain tetap dan kenaikan satu satuan pada profitabilitas maka CSR akan naik sebesar 0,018.
3. Jika nilai variabel independen lain tetap dan kenaikan satu satuan pada leverage maka CSR akan turun sebesar 0,071.
4. Jika nilai variabel independen lain tetap dan kenaikan satu satuan pada ukuran perusahaan maka CSR akan naik sebesar 0,047.
5. Jika nilai variabel independen lain tetap dan kenaikan satu satuan pada umur perusahaan maka CSR akan naik sebesar 0,005.
6. Jika nilai variabel independen lain tetap dan kenaikan satu satuan pada dewan komisaris independen maka CSR akan naik sebesar 0,028.

UJI NORMALITAS

Uji normalitas yaitu uji apakah berdistribusi secara normal pada variabel independen dan dependen.

Hasil uji yaitu :

1. Pada tabel 2 yang menggunakan One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test, bahwa penelitian ini memenuhi asumsi normalitas yaitu dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* menghasilkan nilai $0,531 > 0,05$.
2. Pada gambar 1, uji grafik histogram memiliki asumsi bahwa penelitian ini memenuhi asumsi normalitas yaitu grafik histogram menghasilkan kurva beraturan.

3. Pada gambar 2, uji Normal P – Plot of Regression Standarized Residual memiliki asumsi bahwa penelitian ini memenuhi asumsi normalitas yaitu titik pada normal P- Plot memiliki titik yang berdekatan pada garis diagonal dan berada dekat pada garis diagonal.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji multikolinearitas merupakan suatu pengujian persamaan regresi agar tidak terdapat kolinearitas antara variabel bebas. Suatu model regresi pada penelitian umumnya memiliki model regresi yang tidak adanya multikolinearitas antara variabel independen. Hasil uji multikolinearitas pada tabel 3, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan dewan komisaris independen menghasilkan nilai *tolerance* yaitu 0,799, 0,784, 0,793, 0,837, dan 0,815 > 0,01 dan VIF mempunyai nilai yaitu 1,252, 1,275, 1,261, 1,194, dan 1,227 lebih rendah dari 10 yang menyatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

UJI AUTOKORELASI

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi dalam residual model regresi linier pada periode dan residu pada periode sebelumnya. Penelitian pada umumnya memiliki persamaan regresi yang tidak memiliki autokorelasi antara variabel.

Pada tabel 4 Durbin-Watson memiliki nilai sebesar 2,029. Tabel Durbin-Watson dengan sampel sebanyak 80 dan memiliki variabel independen sebanyak 5 dengan signifikansi 0,05, memiliki nilai $(4 - D_u)$ sebesar 2,2284 dan D_u sebesar 1,7716. Persamaan regresi penelitian tidak terjadinya autokorelasi karena memiliki $D_u < D_w < 4 - D_u$, $(1,7716 < 2,029 < 2,2284)$.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji heteroskedastisitas yaitu pengujian untuk menilai agar tidak ada ketidaksamaan antar varians residual pada suatu model regresi penelitian antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya.

Hasil uji heteroskedastisitas

1. Pada tabel 5, nilai signifikan profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan dewan komisaris independen yaitu 0,622, 0,230, ,0184, 0,478, dan 0,677 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan tidak mempunyai gejala heterokedastistas pada penelitian ini.
2. Pada gambar 3, uji Scatterplot menunjukkan tidak memiliki gejala heterokedastisitas karena titik - titik tidak berkumpul dan membuat suatu pola.

KOEFISIENS DETERMINASI

Pada tabel tabel 6 menunjukkan Adjustef R² Square diperoleh sebesar 0,279 atau sebesar 27,9%. Pada penelitian ini variabel independen memiliki nilai sebesar 27,9% dalam mempengaruhi pengungkapan CSR sedangkan nilai sebesar 72,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

UJI SIMULTAN (F)

Uji F yaitu pengujian terhadap semua variabel independen untuk melihat ada tidaknya pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen.

Pada tabel 7 nilai uji F ini diperoleh sebesar 7,110. Berdasarkan tabel uji F memiliki nilai F hitung > F Tabel, 7,110 > 2,34 dengan signifikansi 0,05 yang memiliki arti bahwa CSR secara bersamaan dipengaruhi oleh variabel independen dalam pelaksanaan CSR suatu perusahaan.

UJI PARSIAL (t)

Uji t yaitu pengujian dalam menilai apakah variabel dependen secara parsial dipengaruhi oleh variabel independen.

Hasil uji t pada tabel 8 dengan signifikansi 0,05 yaitu :

1. $t_{hitung} (0,466) < t_{tabel} (1,99254)$, menunjukkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan dalam pelaksanaan CSR.
2. $-t_{hitung} (-,0658) > -t_{tabel} (-1,99254)$, menunjukkan leverage tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan dalam pelaksanaan CSR.
3. $t_{hitung} (3,784) > t_{tabel} (1,99254)$, menunjukkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh dan signifikan dalam pelaksanaan CSR.

4. $t_{hitung} (4,483) > t_{tabel} (1,99254)$, menunjukkan umur perusahaan mempunyai pengaruh dan signifikan dalam pelaksanaan CSR.
5. $t_{hitung} (1,318) > t_{tabel} (1,99254)$, menunjukkan dewan komisaris independen tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan dalam pelaksanaan CSR.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Variabel independen secara uji F menyatakan bahwa memiliki pengaruh dalam pelaksanaan CSR suatu perusahaan.
2. Hasil penelitian secara uji t, yang tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan dalam pelaksanaan CSR suatu perusahaan adalah profitabilitas, leverage dan dewan komisaris independen.
3. Hasil penelitian secara uji t, yang memiliki pengaruh dan signifikan dalam pelaksanaan CSR suatu perusahaan adalah ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

SARAN

1. Agar para calon investor lebih berhati-hati dalam memilih kandidat perusahaan untuk berinvestasi maka harus mempertimbangkan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* suatu perusahaan.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak variabel independen (bebas), periode tahun dan menggunakan metode sampel berbeda yang berkaitan dalam pelaksanaan CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, H., 2009. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Financial Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan High Profile di BEI. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(1), pp. 52-61.
- Dermawan, D. & Deitiana, T., 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 16(2), pp. 158-165.
- Dewi, S. P. & Keni, 2013. Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Karya Ilmiah Dosen*, pp. 1-29.
- Hamzah, H., 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajemen dan Ukuran Dewan Komisaris Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), pp. 148-153.

- Handoyo, S. & Jakasurya, T., 2017. Analisa Variabel yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 11(2), pp. 178-187.
- Krisna, A. D. & Suhardianto, N., 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tanggung Jawab Sosial : Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Airlangga*.
- Kurnianingsih, H. T., 2014. Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 13(1), pp. 93-111.
- Miftah, D. & Arifin, Z., 2015. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). *Jurnal Al-Iqtishad*, 9(1), pp. 1-11.
- Munawwarah, C., Gusnardi & Makhdalena, 2013. Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2010-2011). *Economic Education*, 1(1), pp. 1-7.
- Mutia, E., Zuraida & Andriani, D., 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 4(2), pp. 187-201.
- Nur, M. & Priantinah, D., 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia : Studi Empiris pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), pp. 22-34.
- Nuryaman, 2009. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(1), pp. 89-116.
- Oktariani, W., 2013. Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 8(2), pp. 100-117.
- Safari, T., Zulkarnaen, W ., & Nurhanipah, H. (2019) 'Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Pd. Bpr Lpk Garut Kota Cabang Bayongbong. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 134-149. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp134-149>
- Saputra, S. E., 2016. Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic and Economic Education*, 5(1), pp. 75-89.
- Setyowati, E., 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011-2013. *Universitas Dian Nuswantoro*.

Sha, T. L., 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), pp. 86-98.

Susilatri, Agusti, R. & Indriani, D., 2011. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Umur Perusahaan dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan : Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di BEI Tahun 2004-2008). *Pekbis Jurnal*, 3(1), pp. 412-428.

TABEL DAN GAMBAR

| Model | Unstandardized Coefficients | | Collinearity Statistics | |
|----------------------|-----------------------------|------------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -1.312 | .373 | | |
| profitabilitas | .018 | .039 | .799 | 1.252 |
| leverage | -.071 | .108 | .784 | 1.275 |
| ukuran perusahaan | .047 | .013 | .793 | 1.261 |
| umur_perusahaan | .005 | .001 | .837 | 1.194 |
| komisaris independen | .028 | .021 | .815 | 1.227 |

Dependent Variable: CSR

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 80 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .12032875 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .090 |
| | Positive | .090 |
| | Negative | -.070 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .808 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .531 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 2. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| Model | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -3.512 | .001 | | |
| | profitabilitas | .466 | .643 | .799 | 1.252 |
| | leverage | -.658 | .513 | .784 | 1.275 |
| | ukuran perusahaan | 3.784 | .000 | .793 | 1.261 |
| | umur perusahaan | 4.483 | .000 | .837 | 1.194 |
| | komisaris independen | 1.318 | .192 | .815 | 1.227 |

Dependent Variable: CSR

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .570 ^a | .324 | .279 | .124327 | 2.029 |

a. Predictors: (Constant), komisaris_independen, umur_perusahaan, profitabilitas, ukuran_perusahaan, leverage

b. Dependent Variable: CSR

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

| Model | | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -2.153 | .039 | | |
| | profitabilitas | -.497 | .622 | .812 | 1.232 |
| | leverage | 1.224 | .230 | .692 | 1.446 |
| | ukuran_perusahaan | 1.356 | .184 | .581 | 1.721 |
| | umur perusahaan | .718 | .478 | .774 | 1.292 |
| | komisaris independen | .420 | .677 | .615 | 1.626 |

Dependent Variable: CSR

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .570 ^a | .324 | .279 | .124327 | 2.029 |

a. Predictors: (Constant), komisarisi_independen, umur_perusahaan, profitabilitas, ukuran_perusahaan, leverage

b. Dependent Variable: CSR

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .549 | 5 | .110 | 7.110 | .000 ^a |
| | Residual | 1.144 | 74 | .015 | | |
| | Total | 1.693 | 79 | | | |

a. Predictors: (Constant), komisarisi_independen, umur_perusahaan, profitabilitas, ukuran_perusahaan, leverage

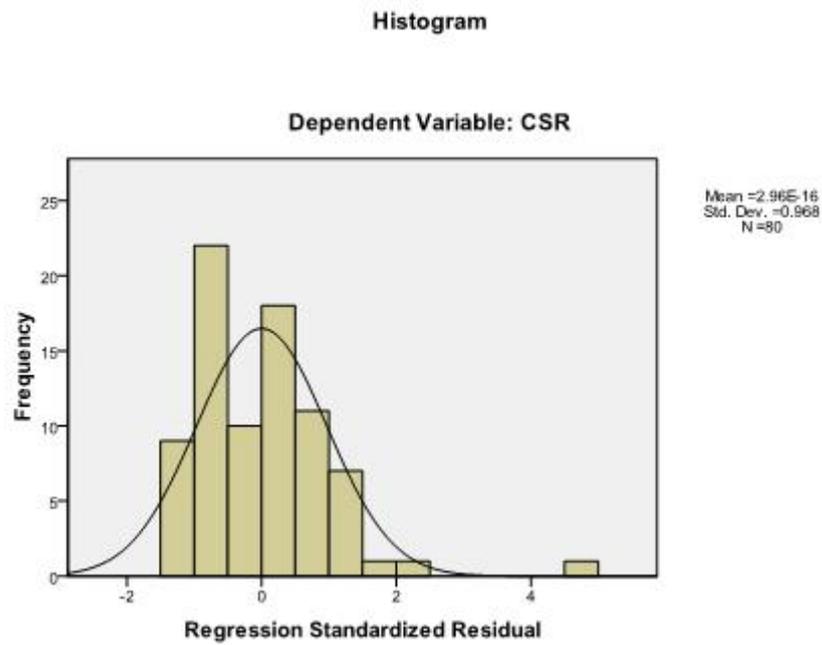
b. Dependent Variable: CSR

Tabel 7. Hasil Uji F

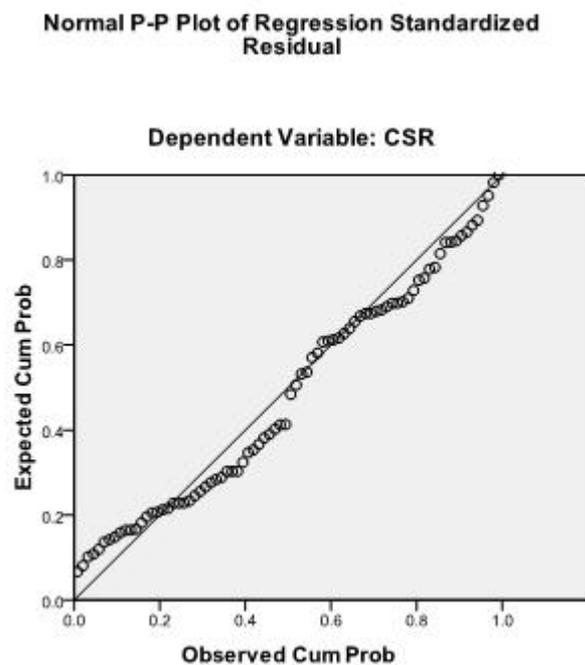
| Model | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -3.512 | .001 | | |
| | profitabilitas | .466 | .643 | .799 | 1.252 |
| | leverage | -.658 | .513 | .784 | 1.275 |
| | ukuran_perusahaan | 3.784 | .000 | .793 | 1.261 |
| | umur perusahaan | 4.483 | .000 | .837 | 1.194 |
| | komisarisi independen | 1.318 | .192 | .815 | 1.227 |

Dependent Variable: CSR

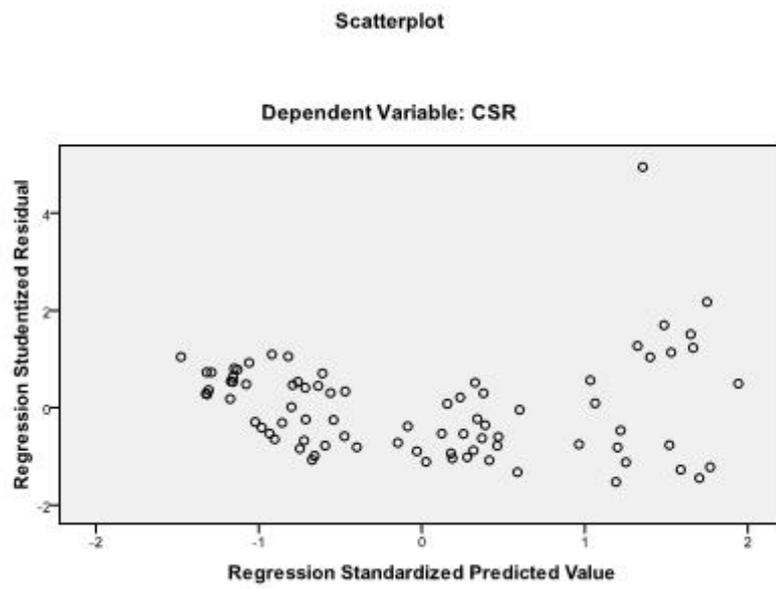
Tabel 8. Hasil Uji t



Gambar 1. Hasil Uji Histogram



Gambar 2. Hasil Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot